

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Pertama, sebelum diterapkannya pembelajaran sejarah melalui pedagogik kreatif untuk menumbuhkan karakter kepahlawanan peserta didik peneliti melakukan izin terlebih dulu kepada wakasek urusan kurikulum untuk dapat melakukan penelitian hingga pada akhirnya setelah diizinkan dan melakukan observasi pra penelitian kelas XI IPA 3 lah yang dipilih untuk penelitian ini. Kelas XI IPA 3 SMA Plus Al Ittihad Cianjur mempunyai potensi yang cukup baik dalam pembelajaran sejarah. Selain itu, berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru mitra bahwa kondisi kelas XI IPA 3 memang sangat aktif kala pembelajaran namun tetap harus diarahkan supaya pembelajaran sejarahnya bisa interaktif sehingga karakter kepahlawanannya dapat digali secara optimal. Perencanaan dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 3 dalam menumbuhkan karakter kepahlawanan peserta didik dapat berjalan dengan baik apabila guru dapat melakukan perencanaan dengan baik seperti; menentukan SK dan KD, membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 supaya saat terjadinya penelitian dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan pedagogik kreatif sehingga upaya untuk menumbuhkan karakter kepahlawanan pun dapat dicapai dengan baik sehingga peneliti harus mempersiapkan langkah-langkah penelitian tindakan kelas dengan sangat baik terutama berbicara dengan guru mitra, melihat bagaimana kondisi kelas yang hendak diteliti.

Kedua, pelaksanaan penelitian untuk menumbuhkan karakter kepahlawanan peserta didik di SMA Plus Al Ittihad ini dilakukan dengan membagi kelompok menjadi 3 kelompok. Kemudian guru menjelaskan tata cara pembelajaran sejarah melalui pedagogik kreatif yang akan dilaksanakan yaitu melalui sosio drama atau metode histrionik yang kelak peserta didik juga diminta mengumpulkan tugas bercerita lewat tulisan. Setelah itu, guru menyajikan materi kepada peserta didik mengenai materi

yang wajib untuk ditampilkan oleh peserta didik kemudian setelah jeda selama 1 minggu maka peserta didik pun wajib untuk menampilkan sosiodrama yang berkaitan dengan materi yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan baik, sehingga pada saat tanggal 06 Maret 2020 kelompok terakhir masih bisa untuk melakukan sosio drama sehingga tidak terpotong *daring*. Namun, karena ada tugas yang belum dikumpulkan maka dipertemuan selanjutnya pembelajaran melalui blended learning yakni melalui aplikasi *whatsapp* serta *google classroom* dan hal ini dilakukan supaya proses kegiatan belajar masih berlangsung dengan baik meskipun terjadi pandemi tanpa mengurangi proses penelitian ataupun pelaksanaan penelitian.

Ketiga, hasil penelitian yang didapatkan mengenai menumbuhkan karakter kepahlawanan menunjukkan pada siklus 1 penumbuhan karakter kepahlawanan masih belum bisa ditumbuhkan dengan baik dikarenakan saat siklus 1 siswa harus adaptasi dengan pembelajaran melalui pedagogik kreatif serta harus diberikan wawasan terlebih dahulu seperti apa karakter kepahlawanan. Hal ini menyebabkan adanya ketidaksiapan saat proses belajar mengajar dikarenakan belum terbiasanya belajar melalui pedagogik kreatif. Selain itu, berdasarkan jurnal kesan siswa yang peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana respon terhadap pembelajaran melalui pedagogik kreatif untuk menumbuhkan karakter kepahlawanan pada pelaksanaan siklus 1, diketahui bahwa respon siswa terhadap siklus 1 cukup baik pada pelaksanaan siklus 1 meski tidak bisa dipungkiri bahwa siswa masih beradaptasi dengan pembelajaran untuk menumbuhkan karakter kepahlawanan melalui pedagogik kreatif. Hal ini terlihat ada respon negatif terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk menumbuhkan karakter kepahlawanan. Oleh karena itu, penelitian di siklus 1 dalam mengukur tumbuhnya karakter kepahlawanan peserta didik belum maksimal dan belum dapat mengukur tumbuhnya karakter kepahlawanan peserta didik.

Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 bisa dikatakan mengalami peningkatan, di mana terdapat 2 kelompok yaitu kelompok 1 dan kelompok 2 yang mulai menunjukkan peningkatan serta memenuhi indikator dari karakter kepahlawanan, di mana kelompok 1 unggul pada karakter religius, sementara kelompok 2 unggul dalam karakter disiplin. Meskipun terdapat dua kelompok yang menunjukkan peningkatan ke arah lebih baik kala masuk pada tahapan siklus 2 namun tindakan pada siklus 2 masih bisa dikatakan belum maksimal, dikarenakan indikator-indikator karakter kepahlawanan belum terlihat dan terukur secara optimal. Namun, dalam siklus 2 ini

respon siswa terhadap pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan karakter kepahlawanan melalui pedagogik kreatif mulai menunjukkan ke arah positif, di mana terdapat 65% siswa yang merespon positif dan hanya 35% yang merespon negatif.

Pelaksanaan siklus 3 dilaksanakan sebagai pembandingan dengan siklus sebelumnya, di mana siklus 3 membandingkan apakah karakter kepahlawanan peserta didik sudah mengalami peningkatan atau penurunan. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 3, karena siswa sudah terbiasa dengan pola pembelajaran sejarah dengan menggunakan pedagogik kreatif serta sudah memahami karakter kepahlawanan berikut indikatornya maka pembelajaran pun bisa berjalan sangat baik. Selain itu, pada siklus 3 antusiasme siswa dalam mengemukakan pendapat begitu besar. Hal ini terlihat dari respon siswa terhadap pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan karakter kepahlawanan melalui pedagogik kreatif pada pelaksanaan siklus 3 dalam lembar jurnal kesan siswa yang dibagikan oleh peneliti di mana adanya penambahan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan karakter kepahlawanan melalui pedagogik kreatif. Pada siklus 3 ini peserta didik mulai menunjukkan kemampuannya dalam mengemukakan pendapat, bisa menganalisis *argument* bahkan karakter kepahlawanannya sudah terlihat baik. Namun, peningkatan hanya beberapa point dari siklus 2 membuat peneliti pada akhirnya menganalisis bahwa peserta didik sudah mulai terlihat jenuh serta data penelitian pun sudah berada pada titik jenuh.

Keempat, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian ini cukup berpengaruh seperti halnya pada proses penelitian. Diantaranya: 1) Pembelajaran untuk menumbuhkan karakter kepahlawanan melalui pedagogik kreatif belum dikenal oleh peserta didik sehingga peneliti harus menjelaskan tahapan-tahapan saat penelitian kepada guru mitra. 2) Pengaturan waktu saat pelaksanaan upaya menumbuhkan karakter kepahlawanan melalui pedagogik kreatif masih belum maksimal. Pengaturan waktu yang masih jauh dari kata sempurna ini mengakibatkan peneliti bersama guru mitra di awal siklus sulit untuk melihat tumbuhnya karakter kepahlawanan peserta didik. 3) Pemilihan topik yang tepat untuk dijadikan bahasan materi harus disesuaikan dengan silabus juga rpp namun harus menunjang pula pada tumbuhnya karakter kepahlawanan peserta didik, sehingga materi atau topik yang dipilih berkaitan dengan upaya memperjuangkan kemerdekaan dari sejak zaman Jepang sampai merdekanya Indonesia

tanggal 17 Agustus 1945. Dan, 4) adanya kebingungan di awal penelitian dari peneliti serta guru mitra untuk menggunakan pembelajaran sejarah seperti apa yang sesuai dengan pedagogik kreatif namun mampu untuk menumbuhkan karakter kepahlawanan

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut:

Pertama, Pembelajaran Sejarah melalui pedagogik kreatif dapat digunakan untuk menumbuhkan karakter kepahlawanan. Hal ini dikarenakan melalui pedagogik kreatif guru akhirnya bisa menyesuaikan metode kreatif pembelajaran sejarah di kelas sehingga bisa menumbuhkan karakter kepahlawanan peserta didik yang sesuai dengan indikator-indikator karakter kepahlawanan.

Kedua, Sebelum menumbuhkan karakter kepahlawanan pada peserta didik guru hendaknya memahami indikator karakter kepahlawanan itu apa saja sehingga bisa menjelaskan dengan baik pada peserta didik dan pengamatan untuk tumbuhnya karakter kepahlawanan dapat berjalan sesuai harapan. Ketiga, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna bahkan aspek pembelajaran melalui pedagogik kreatif untuk menumbuhkan karakter kepahlawanan sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan ada peneliti yang akan menggunakan pedagogik kreatif untuk menumbuhkan karakter kepahlawanan dengan membimbing peserta didik dalam menulis cerita sejarah.

Ketiga, Hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi siswa, hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat membantu dalam pembelajaran, yaitu dalam memupuk generasi muda supaya dapat memiliki karakter kepahlawanan khususnya dan memahami nilai-nilai sejarah pada umumnya.
2. Bagi guru: Hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat serta dapat digunakan sebagai bahan alternatif untuk menciptakan strategi pembelajaran yang kreatif, menarik untuk siswa dalam pembelajaran sejarah sehingga dapat membuat pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan aktif

3. Bagi sekolah : Hasil penelitian ini dapat membantu kepala sekolah serta yayasan untuk dapat mengambil suatu kebijakan yang tepat dalam menggunakan strategi metode pembelajaran yang bisa untuk menumbuhkan karakter kepahlawanan siswa.

Penelitian ini bukan merupakan hasil yang sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan peneliti dalam mendeskripsikan dan membahas permasalahan dalam penelitian. Namun penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai karakter kepahlawanan siswa yang kelak dapat bermanfaat bagi guru maupun calon guru. Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat penulis kemukakan, semoga bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan khususnya bagi pembelajaran sejarah di sekolah umumnya bagi dunia pendidikan.